

Pelatihan Akuntansi Koperasi Terhadap Pemahaman Akuntansi Koperasi Karyawan Pada Kantor Jasa Akuntan

Anggono¹, Siti Aisyah Nasution^{2*}, Melinda Siregar³, Sauh Hwee Teng⁴, Siti Dini⁵, Fuji Astuty⁶, Ari Irawan⁷, Ahmad Saputra⁸, Annisa Nauli Sinaga⁹

^{1,7} Program Studi Akuntansi, Universitas IBBI, Kota Medan, Indonesia

^{2,4,5,6,9} Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia

³ Program Studi Manajemen, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia

⁸ Program Studi Manajemen, Universitas IBBI, Kota Medan, Indonesia

*e-mail korespondensi: melindasiregar@unprimdn.ac.id

Abstract

This community service stems from the report of The One's accounting service manager, who reported that employees who work at The One's accounting service office have an inadequate understanding of accounting. This community service aims to improve the cooperative accounting understanding of The One's employees through cooperative accounting training. The method used to achieve the previously outlined objectives is the training method. The number of participants who will receive training is 20 employees who work in the accounting service division. The data collection technique used a test, while the data analysis used a learning outcome evaluation. The results of community service show that cooperative accounting training can improve the understanding of cooperative accounting among employees of The One Accounting Service Office. In addition, the results of community service also showed cognitive changes in employees and the ability of employees to complete cooperative accounting case studies provided by the company, which also positively impacts employee and company performance. The conclusion that can be drawn from this community service activity is that cooperative accounting training can improve the level of accounting understanding of employees.

Keywords: Accounting Firm; Accounting Understanding; Cooperative Accounting; Training

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bermula dari laporan manajer *accounting service* The One yang melaporkan bahwa karyawan yang berkerja di kantor jasa akuntan The One memiliki pemahaman akuntansi yang tidak memadai. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman akuntansi koperasi karyawan The One melalui pelatihan akuntansi koperasi. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diuraikan sebelumnya adalah metode pelatihan. Jumlah peserta pengabdian yang akan mendapatkan pelatihan berjumlah 20 karyawan yang berkerja pada divisi *accounting service*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes hasil belajar yang berbentuk uraian, sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar. Hasil pengabdian kepada masyarakat memperlihatkan bahwa pelatihan akuntansi koperasi mampu meningkatkan pemahaman akuntansi koperasi karyawan kantor jasa akuntan The One. Selain itu, hasil pengabdian kepada masyarakat juga memperlihatkan perubahan kognitif karyawan serta kemampuan karyawan dalam menyelesaikan studi kasus akuntansi koperasi yang diberikan perusahaan, sehingga hal ini juga berdampak positif kepada kinerja karyawan dan kinerja perusahaan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan akuntansi koperasi mampu meningkatkan taraf pemahaman akuntansi karyawan.

Kata Kunci: Akuntansi Koperasi; Kantor Jasa Akuntan; Pelatihan; Pemahaman Akuntansi

Accepted: 2024-09-21

Published: 2025-01-02

PENDAHULUAN

The One merupakan kantor jasa akuntansi yang berbadan usaha perusahaan perseorangan yang bergerak pada sektor jasa. Jasa yang ditawarkan oleh The One adalah jasa konsultasi akuntansi yang berfokus pada konsultasi perihal akuntansi keuangan, perpajakan, audit dan pendidikan akuntansi. The One memiliki kantor pusat yang berdomisili di kota Medan di Jalan Bakti Luhur Kompleks Greenville Nomor 7 B. The One merupakan perusahaan yang sedang berkembang

pesat di kota Medan, sehingga semakin lama kasus-kasus akuntansi yang dihadapi perusahaan semakin banyak dan kompleks.

Salah satu masalah yang dihadapi The One adalah rendahnya pemahaman akuntansi koperasi. Hal ini dilaporkan oleh manajer divisi *accounting service* yang mengatakan bahwa banyak karyawan yang belum paham perihal akuntansi koperasi, sehingga karyawan mengalami kesulitan dalam mengerjakan kasus akuntansi koperasi, sebagai konsekuensinya kinerja karyawan dan kinerja perusahaan menjadi menurun. Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, manajer *accounting service* mengundang pihak universitas dalam rangka kerjasama dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Dari hasil observasi akademisi bersama manajer, mereka menemukan bahwa pemahaman akuntansi koperasi karyawan The One belum memadai. Hal ini ketika diberikan tes pemahaman akuntansi koperasi ternyata banyak karyawan belum mencapai pemahaman minimum yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu memiliki nilai 65, hal ini dibuktikan dari hasil rekapan tes pemahaman akuntansi yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Pemahaman Akuntansi Koperasi

Jumlah Akuntan		Indikator Keberhasilan Pemahaman Akuntansi Koperasi
Sudah Mencapai Indikator Keberhasilan	Belum Mencapai Indikator Keberhasilan	
4 Karyawan	16 karyawan	65

Tabel 1 memperlihatkan bahwa dari 20 karyawan perusahaan, hanya empat karyawan yang berhasil mencapai indikator keberhasilan pemahaman akuntansi koperasi yang ditetapkan oleh perusahaan, sedangkan 16 karyawan belum mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian, akademisi dan manajer menarik kesimpulan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di perusahaan memiliki pemahaman akuntansi koperasi yang belum optimal.

Dari hasil wawancara terbuka bersama karyawan yang bekerja di kantor jasa akuntan, banyak karyawan menyatakan bahwa pada saat duduk dibangku kuliah mereka belum mendapatkan matakuliah akuntansi koperasi, sehingga mereka masih belum familiar dengan akuntansi koperasi. Kebanyakan karyawan pada saat duduk dibangku kuliah lebih banyak mendapatkan materi akuntansi korporat dan akuntansi sektor publik, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap lulusan akuntansi dari universitas mendapatkan kurikulum yang berbeda, sehingga terjadi kesenjangan pemahaman akuntansi koperasi diantara karyawan.

Apabila akademisi mengkaji literature yang berkaitan dengan koperasi, koperasi adalah kelompok orang yang secara sukarela bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui pendirian organisasi yang dikendalikan secara demokratis (Darmawan & Haryanto, 2020). Selanjutnya, koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai peranan dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat dan perekonomian negara (Praponco, 2021). Dari dua konsep sebelumnya, koperasi merupakan suatu badan usaha yang melakukan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara demokratis dengan tujuan mencapai kepentingan bersama. Adapun beberapa tujuan pendirian koperasi adalah untuk meningkatkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota, memperkuat perekonomian rakyat, dan membentuk dan mengembangkan ekonomi nasional (Ichsan et al., 2021). Setiap aktivitas koperasi harus dipertanggungjawabkan kepada seluruh anggota koperasi dan pihak eksternal koperasi, akuntansi koperasi adalah proses akuntansi yang berkaitan tentang pelaporan posisi keuangan, hasil sisa usaha, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Purwantini, 2016). Berikutnya, akuntansi koperasi merupakan cara untuk membuat pengurus bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya yang diberikan oleh penanam modal dikoperasi dalam bentuk laporan keuangan (Kusnindar & Nurmitasari, 2023). Dari uraian konsep sebelumnya, akuntansi koperasi adalah proses pertanggungjawaban yang berkaitan dengan sumberdaya koperasi yang tertuang dalam laporan keuangan koperasi.

Pemahaman akuntansi koperasi adalah segudang pengetahuan terkait pencatatan, pengiktisaran dan pelaporan kegiatan operasional, investasi dan pendanaan koperasi. Pemahaman akuntansi koperasi diperlukan untuk menyusun laporan keuangan koperasi, sehingga jika

pemahaman karyawan tidak memadai terkait hal ini, maka karyawan akan kesulitan dalam menyajikan laporan keuangan koperasi.

Salah satu cara yang diprediksikan ampuh dalam meningkatkan pemahaman akuntansi adalah pelatihan akuntansi koperasi. Pelatihan akuntansi koperasi adalah suatu proses pembelajaran baik secara kognitif, ketrampilan dan afektif yang digunakan untuk membuat karyawan menjadi lebih mahir dalam akuntansi koperasi (Lubis, 2015). Berikutnya, bila mengkaji pengabdian yang dilakukan sesama rekan akademisi sebelumnya, pelatihan akuntansi koperasi mampu meningkatkan pemahaman akuntansi koperasi peserta pelatihan (Kesuma et al., 2023; Mifthahurrohman et al., 2023; Nurkholis et al., 2023; Sari et al., 2023; Windihastuty et al., 2020). Berdasarkan latar belakang masalah, penulisan literatur dan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya, maka pengabdian ini berjudul "Pelatihan Akuntansi Koperasi Terhadap Pemahaman Akuntansi Koperasi Karyawan Pada Kantor Jasa Akuntan".

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam menyelesaikan masalah rendahnya pemahaman akuntansi koperasi adalah metode pelatihan. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman akuntansi koperasi karyawan agar mampu menyelesaikan kasus akuntansi koperasi yang diberikan oleh perusahaan dan *client*. Lokasi pelatihan dilakukan pada ruang meeting The One di lobby dan waktu pelatihan dilakukan pada tanggal 18 November 2024 sampai 21 November 2024 di pukul 13.00 sampai 17.00 WIB. Objek pelatihan pada pengabdian ini adalah 20 karyawan yang bekerja pada kantor jasa akuntan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar yang berbentuk uraian agar mengetahui pemahaman akhir peserta pelatihan pada pengabdian ini. Rentang skor tes hasil belajar karyawan adalah 0 - 100. Indikator keberhasilan yang ditetapkan pada pengabdian ini adalah rata-rata pemahaman peserta pelatihan adalah 65.

Prosedur pelatihan yang didesain untuk meningkatkan pemahaman akuntansi koperasi karyawan terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk lebih jelas dalam memahami prosedur pengabdian

Tabel 2. Prosedur Pengabdian

Tahap	Deskripsi Kegiatan
Perencanaan	1) Analisis kebutuhan materi akuntansi koperasi bersama manajer <i>accounting service</i> berupa istilah akuntansi koperasi, perhitungan sisa hasil usaha baik jasa modal dan jasa anggota, dan laporan keuangan koperasi. 2) Perancangan materi pelatihan oleh akademisi dengan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan akuntansi koperasi. 3) Perencanaan waktu dan tempat pengabdian bersama manajer <i>accounting service</i>.
Pelaksanaan	1) Pembukaan kegiatan pelatihan oleh manajer <i>accounting service</i> yang disertai dengan doa bersama. 2) Pemaparan tujuan pelatihan oleh akademisi. 3) Pemaparan materi akuntansi koperasi dari akademisi kepada peserta pelatihan. 4) Pembagian kelompok penyelesaian studi kasus akuntansi koperasi. 5) Pemberian bimbingan kepada peserta pelatihan dalam menyelesaikan studi kasus yang diberikan. 6) Pemberian tes hasil belajar kepada karyawan kantor jasa akuntan agar mengetahui penguasaan materi sehabis menerima pelatihan dari akademisi. 7) Pembahasan terkait soal yang telah dijawab oleh peserta pelatihan. 8) Penutupan kegiatan pelatihan dan doa bersama.

- | | |
|----------|--|
| Evaluasi | 1) Evaluasi tes hasil belajar peserta pengabdian.
2) Pemberian <i>feedback</i> kepada manajer <i>accounting service</i> dan jajaran manajemen perusahaan. |
|----------|--|

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan selama tiga hari di *lobby* kantor jasa akuntan The One. Kegiatan dimulai dengan perencanaan perihal lokasi dan waktu pelatihan, selanjutnya adanya analisis kebutuhan terkait materi pelatihan yang berisi istilah akuntansi koperasi, perhitungan sisa hasil usaha jasa modal dan jasa anggota serta laporan keuangan koperasi. Adapun contoh kecil materi yang disajikan kepada peserta pelatihan dalam bentuk gambar, gambar tersebut dapat dilihat dibawah ini.

SHU UNTUK ANGGOTA

Jasa Modal	Bagian dari sisa usaha yang disediakan untuk para anggota berdasarkan uang simpanan mereka dan merupakan modal koperasi.
	$\text{Persentase jasa modal} = \frac{\text{bagian SHU untuk jasa modal}}{\text{total modal}} \times 100 \%$
	$\text{Jasa modal per anggota} = \frac{\text{simpanan anggota A}}{\text{total simpanan koperasi}} \times \text{bagian jasa modal}$
	Keterangan: Bagian jasa modal = persentase jasa modal X SHU koperasi

Gambar 1. Pemaparan Materi Akuntansi Koperasi

Setelah selesai membuat materi pelatihan terkait akuntansi koperasi, selanjutnya dilakukan pemaparan materi sesuai dengan jadwal pelatihan dan latihan terbimbing dengan peserta pelatihan. Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Proses Pelatihan

Sehabis pelaksanaan pelatihan selesai, selanjutnya dilakukan pasca tes untuk menguji pemahaman akuntansi koperasi karyawan perusahaan. Hasil dari tes pemahaman akuntansi koperasi tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Tes Pemahaman Akuntansi Koperasi

Jumlah Akuntan		Indikator Keberhasilan
Sudah Mencapai	Belum Mencapai	Pemahaman Akuntansi
Indikator Keberhasilan	Indikator Keberhasilan	Koperasi
17 Karyawan	3 karyawan	65

Table 3 memperlihatkan bahwa karyawan yang sudah mencapai nilai 65 sebanyak 17 karyawan dan karyawan yang belum berhasil sebanyak tiga karyawan. Dengan kata lain, bahwa pelatihan belum mampu membuat semua karyawan diperusahaan mencapai indikator keberhasilan pemahaman akuntansi koperasi diperusahaan. Namun pelatihan ini mampu meningkatkan jumlah karyawan untuk mencapai indikator keberhasilan pemahaman akuntansi yang semulanya berjumlah empat karyawan, sekarang karyawan yang berhasil mencapai indikator keberhasilan berjumlah 17 karyawan. Hal ini berarti pelatihan akuntansi koperasi memberikan dampak positif terhadap pemahaman akuntansi koperasi karyawan yang bekerja pada kantor jasa akuntan.

Pelatihan akuntansi koperasi berdampak positif terhadap pemahaman akuntansi koperasi karyawan yang berkerja di kantor jasa akuntan sebab pelatihan dikemas sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti karyawan. Selain itu, pada saat pelatihan dibentuk kelompok kecil yang langsung dibimbing oleh akademisi, sehingga setiap kebutuhan dalam menyelesaikan studi kasus yang diberikan pada pelatihan ini dapat diatasi dengan baik.

Pelatihan ini juga berdampak kepada kognitif karyawan perusahaan pada pengetahuan dan pemahaman akuntansi koperasi, sehingga karyawan yang sudah paham dapat menghitung sisa hasil usaha baik jasa modal dan jasa anggota serta mampu menyusun laporan keuangan koperasi dengan baik. Dengan demikian, pelatihan akuntansi koperasi berhasil meningkatkan pemahaman akuntansi koperasi, serta pelatihan ini bermanfaat juga dalam meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja perusahaan.

Apabila dibandingkan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh akademisi sebelumnya. Hasil pengabdian masyarakat ini memperlihatkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan pengabdian sebelumnya yang dilakukan akademisi lain yaitu pelatihan akuntansi koperasi berhasil meningkatkan pemahaman akuntansi koperasi (Kesuma et al., 2023; Mifthahurrohman et al., 2023; Nurkholis et al., 2023; Sari et al., 2023; Windihastuty et al., 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan akuntansi koperasi mampu mengubah pemahaman akuntansi koperasi karyawan kantor jasa akuntansi menjadi lebih tinggi dari sebelumnya. Kelebihan kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan yang terbimbing yang dilakukan delapan akademisi dengan kelas kecil yang berjumlah 20 karyawan, sehingga kebutuhan karyawan terkait ketidakpahaman dapat segera teratasi dengan mudah dan materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena pada tahap pendahuluan, tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan. Kekurangan pengabdian ini adalah sulitnya menyesuaikan waktu pelatihan dengan perusahaan dikarenakan dilakukan mendekati akhir bulan dan akhir tahun, sehingga karyawan memiliki *deadline* laporan yang harus segera diselesaikan. Saran pengembangan selanjutnya agar menghindari akhir bulan atau akhir tahun ketika melakukan pelatihan sebab *deadline* pekerjaan akuntan cukup tinggi. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., & Haryanto, T. (2020). *Koperasi: Perkembangan Dan Perspektifnya Dalam Islam*. UM Purwokerto Press. <http://digital.library.ump.ac.id/id/eprint/1024>
- Ichsan, R. N., Sinaga, S., & Nasution, L. (2021). *Ekonomi Koperasi dan UMKM*. CV. Sentosa Deli Mandiri. <https://www.scribd.com/document/508170293/buku-20ajar-20ekonomi-20koperasi>
- Kesuma, A. I., Amalia, S., & Awaluddin, M. (2023). Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Sangatta Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 199–205. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i5.598>
- Kusnindar, A. A., & Nurmitasari. (2023). *Akuntansi Koperasi: Teori dan Praktik*. CV Tahta Media Group.
- Lubis, E. A. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Perdana Publishing.
- Mifthahurrohman, Wahyuning, S., Purwantini, K., & Heny. (2023). Pelatihan Dan Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumekar Pathok Yogyakarta. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), 120–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i4.2365>
- Nurkholis, K. M., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2023). Pelatihan Akuntansi Koperasi Syariah Guna Meningkatkan Kemampuan Pengurus Dalam Menyusun Laporan Keuangan Koperasi Syariah Di Kota Palembang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 740–747. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4104>
- PraPONCO, E. (2021). *Ekonomi koperasi*. Yayasan Cipta Widya Karya
- Purwantini, K. (2016). *Akutansi Koperasi*. Yayasan Prima Agus Teknik. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/220%0Ahttps://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/220/246>
- Sari, V. F., Arza, F. I., Sebrina, N., Pebriyani, D., & Ridhaningsih, F. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Bagi Guru Smk Untuk Mempersiapkan Mata Pelajaran Pilihan Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kuat Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 5(2), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/kuat.v5i2.2296>
- Windihastuty, W., Rahayu, S., Adiyarta, K., & Broto, S. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Dengan Komputer Pada Koperasi Serba Usaha Mandiri, Desa Manisrenggo, Klaten. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 153–158. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.153-158>